

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengujian benda uji di laboratorium dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

1. Dari hasil percobaan karakteristik bata produksi lokal menunjukkan kualitas bata dari Sleman merupakan bata yang kualitasnya paling baik sebagai bahan pembuat dinding pasangan bata.
2. Dari pengujian yang telah dilakukan terhadap 10 benda uji dinding pasangan bata tanpa plesteran didapat nilai kuat tekan tertinggi 1,816 MPa (bata tipe J, Sleman) dengan nilai modulus elastisitas 1816 MPa dan nilai kuat tekan terendah 1,156 (bata tipe C, Piyungan) dengan nilai modulus elastisitas 1156 MPa.
3. Dari pengujian yang dilakukan terhadap 10 benda uji dinding pasangan bata dengan plesteran didapat nilai kuat tekan tertinggi 2,321 MPa (bata tipe J, Sleman) dengan nilai modulus elastisitas 2321 MPa dan nilai kuat tekan terendah 1,765 (bata tipe I, Pleret) dengan nilai modulus elastisitas 1765 MPa.
4. Dari pengujian yang dilakukan terhadap 10 benda uji dinding pasangan bata dengan plesteran ditambah kawat pada satu sisi memiliki kuat tekan tertinggi sebesar 2,610 MPa (bata tipe A, Godean) dengan nilai modulus elastisitas 2610 MPa dan nilai kuat tekan terendah 1,956 (bata tipe C, Piyungan) dengan nilai modulus elastisitas 1956 MPa.
5. Hasil pengerjaan dinding nilai kuat dinding bisa berubah seperti terjadi pada nilai dinding plesteran dengan kawat pada satu sisi bata dari Godean menjadi dinding dengan kuat tekan paling tinggi. Selain itu juga didukung faktor mortar, agregat, dan perawatan dinding.

6.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai pengujian dinding pasangan bata dan analisis struktur rumah tinggal sederhana yang diberikan sebagai berikut.

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pengujian benda uji dinding pasangan bata terhadap kuat geser dengan menggunakan kualitas bata yang terbaik dari hasil pengujian ini.
2. Diharapkan pembuatan benda uji dinding yang di kekang dengan sistem portal yang terdiri dari kolom praktis dan balok praktis, sehingga dapat memahami kinerja sistemik dinding bata akibat beban lateral dan beban siklis.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan ke penelitian tentang metode perbaikan dinding dengan penggunaan *wiremesh* dan metode lainnya.

